

KONTEN IKLAN BERBASIS APLIKASI CANVA DALAM PEMASARAN ONLINE UMKM DI DESA PENAWANGAN KECAMATAN PRINGAPUS

Luluk Mubarakah¹, Melyn Eta Coriala², Fatkhur Rohim³, Ratih Pratiwi⁴, Sunarto⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

Email: lulukmubarak17@gmail.com

ABSTRACT

Marketing on social media is a strategy to promote a product. Promotion also requires interesting content, because the content provided by social media can attract buyers. Therefore, it is necessary to pay attention to the use of appropriate content in a business in increasing sales of their business. MSMEs in Penawangan Village have superior potential, but their development still needs to be improved. The success of improving the village economy is supported by several elements. Housewives are an important element in improving the economy towards family welfare. MSME players in Penawangan Village are dominated by women who have a dual role as housewives. This service aims to utilize digital marketing media to increase market share and reach consumers widely and in order to promote MSME players' products through content creation in the Canva application for business actors in Penawangan Village. The method used in this service is to provide training and assistance in making advertising content through the Canva application. This assistance results in MSME actors who can create attractive advertising content and are able to manage the content. It is hoped that in this service activity business actors will be able to compete in the local and national markets. By utilizing trends in society that have turned to information technology, it is a solution for the consumer segment. Business actors are able to produce content through the Canva application so that they can develop their business and be able to increase sales of MSME products in advancing business and community welfare in Penawangan Village.

Keyword: Content; Advertisement; MSME; Canva

ABSTRAK

Pemasaran di media sosial merupakan strategi untuk mempromosikan suatu produk. Dalam promosi juga memerlukan konten yang menarik, karena konten yang diberikan media sosial mampu menjadi daya tarik pembeli. Oleh karena itu perlu diperhatikan penggunaan konten yang tepat dalam sebuah bisnis dalam meningkatkan penjualan usaha mereka. UMKM di Desa Penawangan memiliki potensi yang unggul, namun dalam pengembangannya masih perlu

ditingkatkan lagi. Keberhasilan peningkatan perekonomian desa didukung oleh beberapa elemen. Ibu Rumah Tangga, merupakan elemen penting dalam peningkatan perekonomian menuju kesejahteraan keluarga. Pelaku UMKM di Desa Penawangan didominasi oleh perempuan yang memiliki peran ganda sebagai Ibu Rumah Tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk memanfaatkan media pemasaran secara digital untuk meningkatkan pangsa pasar dan menjangkau konsumen secara luas serta dalam rangka mempromosikan produk pelaku UMKM melalui pembuatan konten di aplikasi Canva pada pelaku usaha di Desa Penawangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan konten iklan melalui aplikasi Canva. Pendampingan ini menghasilkan pelaku UMKM yang dapat membuat konten iklan menarik dan mampu mengelola konten tersebut. Diharapkan dalam kegiatan pengabdian ini pelaku usaha mampu bersaing di pasar lokal dan nasional. Dengan memanfaatkan trend dalam masyarakat yang sudah beralih ke teknologi informasi, maka menjadi solusi bagi segemen konsumen. Pelaku usaha mampu menghasilkan konten melalui aplikasi Canva sehingga dapat mengembangkan usahanya dan mampu meningkatkan penjualan produk UMKM dalam memajukan usaha serta kesejahteraan masyarakat di Desa Penawangan.

Kata Kunci: *Konten; Iklan; UMKM; Canva*

PENDAHULUAN

Sektor UMKM telah terbukti tangguh Ketika terjadi krisis ekonomi yang berkepanjangan. Krisis ekonomi global 1998 dan 2008 serta yang baru saja dilalui pada saat covid-19. Dimana pada masa itu pembangunan ekonomi nasional mengalami penurunan sebagai dampak perekonomian global yang melanda dunia pada masa itu .oleh karena itu pemerintah terus mendorong upaya pembangunan dalam pemberdayaan UMKM. Karena mengingat peran UMKM dalam menopang perekonomian nasional diantaranya adalah mampu menyerap tenaga kerja, jumlah UMKM yang banyak dan tersebar diberbagai sektor, pada proses produksi banyak menggunakan bahan baku lokal, hasil produknya dibutuhkan oleh masyarakat dengan harga terjangkau. Maka, eksistensi dari pembangunan perekonomian UMKM dibutuhkan dalam peningkatan pembangunan berkelanjutan. Terlebih saat ini kita dihadapkan dengan tantangan globalisasi yang secara massif memasuki kehidupan manusia. Adanya teknologi informasi ini ada untuk membantu meningkatkan laju informasi terutama untuk pelaku usaha. Pemenuhan kebutuhan bagi pelaku usaha dan penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari bisa terbantu cepat dengan adanya teknologi. Kemajuan teknologi membantu para pelaku UMKM di desa Penawangan kecamatan Pringapus dalam membuat foto produk yang mereka buat menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan target penjualan mereka.

Meningkat atau menurunnya perekonomian di Indonesia juga dipengaruhi oleh peran perempuan. Dalam menghadapi globalisasi diperlukan komitmen bersama untuk bersatu dengan semangat solidaritas dan membangun relasi setara antara laki-laki dan perempuan dalam pembangunan. Menyadari peran penting perempuan terhadap kelangsungan hidup keluarga, baik berkenaan dengan pembinaan moral anak maupun dalam kesejahteraan perekonomian keluarga. Berkaitan dengan hal tersebut, menunjukkan bahwa perempuan telah terlibat secara aktif dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga. Menyadari akan pentingnya potensi perempuan, salah satu wadah organisasi perempuan di desa Pringapus yaitu Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) secara terarah melakukan pemberdayaan perempuan desa dengan membuka UMKM desa Pringapus dengan harapan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga serta desa tersebut dan Pengentasan kemiskinan desa tersebut. Dengan pengentasan kemiskinan desa melalui pemberdayaan perempuan ini dapat membawa perubahan kelompok perempuan menjadi termotivasi untuk berkembang untuk mendapatkan penghasilan serta dapat mengembangkan potensi untuk membentuk usaha ekonomi berbasis lokal.

Dalam artikel ini, kami menunjukkan bagaimana teknologi dan pemberdayaan perempuan dapat berkontribusi dalam transformasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kemiskinan, dan kebutuhan ekonomi keluarga sebagai salah satu pilar utama berlangsungnya kehidupan keluarga yang sejahtera.

METODE

Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa ekspositori yaitu pelatihan dan pendampingan. Adapun Program Mahasiswa Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang berpartisipasi aktif dalam membantu pelaku usaha menggunakan Aplikasi Canva dan dapat membuat konten iklan. Kegiatan ini menetapkan target audiens adalah masyarakat dan UMKM di Desa Penawangan Kecamatan Pringapus. Adapun jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Hari/Tanggal	: Sabtu, 13 Agustus 2022
Waktu	: 08.30 s/d Selesai
Tempat	: Balai Desa Penawangan Kec. Pringapus

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijabarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di antaranya adalah sebagai berikut :

1. UMKM belum berkembang dengan optimal.
2. Penggunaan teknologi yang belum dimanfaatkan.

3. Pemasaran produk masih lingkup Desa Penawangan.

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Penawangan adalah sebagai berikut :

1. Pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya
2. Pelaku usaha dapat membua konten iklan untuk produknya melalui aplikasi Canva
3. Pemasaran produk dapat menjangkau konsumen secara luas baik local maupun nasional.

UMKM di Desa Penawangan dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian di Desa Penawangan ini dikemas dalam bentuk Workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka tindakan alternatif meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan Penyusunan materi pelatihan

Penyusunan materi pelatihan dilakukan agar kegiatanyang nantinya dijalankan akan lebih terarah dan terencana. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan perumusan jadwal (time schedule).

2) Persiapan sarana dan prasarana pelatihan

Persiapan ini dilakukan dengan melakukan inventaris dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan program pelatihan dengan menyiapkan aplikasi canva

3) Koordinasi lapangan

Koordinasi lapangan dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat Desa Penawangan khususnya pelaku umkm mengenai tujuan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan SDM untuk menjadikan UMKM di Desa Penawangan lebih berkembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di Desa Penawangan Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Adapun khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM utamanya perempuan di Desa tersebut. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Penawangan maka dalam kegiatan ini ditawarkan beberapa pendekatan dalam penyelesaian masalah. Antara lain dengan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi dengan penyampaian materi secara teori, lalu memberikan pelatihan untuk menerapkan teori secara praktik serta memberikan bimbingan sehingga dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam membuat konten iklan yang menarik melalui Aplikasi Canva.

Untuk menilai apakah pelatihan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap pengelolaan manajemen. Evaluasi dilakukan dengan menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat membuat konten iklan sesuai dengan produknya dan menarik. Evaluasi pelaksanaan pada waktu proses pendampingan dan setelah proses pendampingan, dengan melihat seberapa jauh para pelaku UMKM dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Dan juga dapat memanfaatkan iklan untuk mengembangkan usahanya sehingga menjangkau pasar secara luas.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Penawangan terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan serta tahap monitoring. Kemudian rincian dari setiap tahap kegiatan tersebut diuraikan pada bagian berikut :

1. Tahap Persiapan Penyusunan materi pelatihan

Penyusunan materi pelatihan dilakukan agar kegiatanyang nantinya dijalankan akan lebih terarah dan terencana. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan perumusan jadwal (time schedule).

2. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Persiapan ini dilakukan dengan melakukan inventaris dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan program pelatihan dengan menyiapkan aplikasi canva

3. Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat Desa Penawangan khususnya pelaku umkm mengenai tujuan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan SDM untuk menjadikan UMKM di Desa Penawangan lebih berkembang.

Pemaparan materi mampu menunjukkan hasil sebagai berikut :

Pelaku UMKM dapat menggunakan Aplikasi Canva

Melalui pelatihan ini, pelaku UMKM dapat menggunakan Aplikasi Canva dengan mengenalkan fitur-fitur pada aplikasi tersebut dengan baik.

Pelaku UMKM dapat membuat konten iklan sesuai dengan produk masing-masing

UMKM di Desa Penawangan yang beragam, menjadikan tiap iklannya berbeda-beda. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat membuat iklan sesuai dengan produk mereka masing-masing dan disesuaikan dengan tren saat ini.

Konten Iklan diposting melalui Instagram

Melalui pengabdian ini juga, tim membuat akun Instagram untuk UMKM di Desa Penawangan agar iklan yang mereka buat dapat di posting melalui akun tersebut.

Menjangkau Pasar yang Lebih Luas

Dengan postingan tersebut, tidak hanya konsumen local yang mengenal, tetapi juga dari luar daerah Desa Penawangan. Dengan begitu produk UMKM dikenal oleh masyarakat dan memiliki banyak peminat.

PENUTUP

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Program Mahasiswa Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat dijabarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. UMKM belum berkembang dengan optimal.
- b. Penggunaan teknologi yang belum dimanfaatkan.
- c. Pemasaran produk masih lingkup Desa Penawangan.

Setelah dilakukan pendampingan dan penyampaian materi secara teori dan praktik, diharapkan para peserta memiliki pengetahuan tambahan mengenai pengelolaan konten iklan yang dapat diterapkan kemudian hari. Kegiatan pengabdian di Desa Penawangan ini dikemas dalam bentuk Workshop. Untuk memberikan solusi terhadap permasalahan di atas maka tindakan alternatif meliputi tahapan- tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan Penyusunan materi pelatihan

Penyusunan materi pelatihan dilakukan agar kegiatanyang nantinya dijalankan akan lebih terarah dan terencana. Pada tahap ini dipersiapkan hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan perumusan jadwal (time schedule).

- b. Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.

Persiapan ini dilakukan dengan melakukan inventaris dan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan program pelatihan dengan menyiapkan aplikasi canva

c. Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat Desa Penawangan khususnya pelaku umkm mengenai tujuan pengabdian masyarakat dalam rangka pengembangan SDM untuk menjadikan UMKM di Desa Penawangan lebih berkembang.

Saran untuk pengabdian selanjutnya yaitu :

- a. Perlu dilakukan pendampingan secara khusus agar pembuatan iklan terus berjalan.
- b. Pelaku UMKM sering berlatih membuat konten
- c. Pemerintah menyiapkan wadah untuk UMKM agar produknya dikenal di jangkauan luas

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pakuan yang telah memberikan dukungan pada pelaksanaan pelatihan ini. Kemudian kepada kepala sekolah SDN Julang Kota Bogor, Bapak Syaifuddin, M.Pd. yang telah memberikan fasilitas pelatihan dan tidak lupa kepada semua guru peserta pelatihan yang telah mengiktui acara ini sampai selesai.

REFERENSI

- Tjiptaningsih, Wahyu. (2017), Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga. Jurnal Ilmiah Administrasi, No.1, Jilid 2
- Setiawati, Erni, & Alqoodir Wahyu. (2021). Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Ekonomika, Vol 1o No. 2.
- Septatiningsih, Indriyati Rosalia. (2015), Pemberdayaan Perempuan Desa Untuk Mengurangi Kemiskinan. Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.
- Rahman, Arief. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Penungkatan Daya Saing Usaha Kecil. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi .Yogyakarta